

ABSTRACT

Theresia Endang T.P (1998) : An Analysis On Factors Influencing Eliza's Personality Development in Bernard Shaw's *Pygmalion*. Yogyakarta. Department of English Letters, Faculty of Letters. Sanata Dharma University.

Reading a play is very interesting and there are some important values that the readers get. One of Shaw's works entitled *Pygmalion* has motivated the writer to make an analysis.

There are three important things that interest her. Firstly, she wants to know what kind of character Eliza is. Secondly, she wants to see some influences that support Eliza's personality development such as her family background, her new environment, and people around her. Thirdly, she also wants to find out play's messages in relation to Eliza's personality development.

In analyzing the play, she uses the Psychological Approach. She uses this approach because she focuses Eliza's life, especially her personality development.

The result of this study is related to Eliza's personality. The writer finds that Eliza's personality development is caused by some factors. The factors are from her family, her new environment, and the people around her. Firstly, she gets influence from her family. Eliza grows up in a family that insists her to meet her daily life by herself. Her father does not care of her and her stepmother turns her out. This condition makes her to be a mature girl. To improve her life, she wants to be a lady in a flower shop. She does not want to be insulted anymore by people because of her poverty.

Secondly, she gets influence from her new environment. When Higgins accepts her as his pupil, she begins to enter upper class. In the upper class's life, her behavior and her way of thinking are developed. She begins to realize how actually the upper class's life is. She feels shocked because she has never imagined it before. She must adapt herself in that place.

Thirdly, people around her such as Higgins, Mrs Pearce, and Pickering also influences her personality. They treat Eliza with their own way. Higgins and Mrs Pearce treat her badly but Pickering treats her kindly. By their treatment, Eliza begins to know that she will always be a flower girl to Higgins but she will be a lady to Pickering. This condition changes her mind. She does not want to continue her dream and she decides to leave Higgins.

Besides, the writer also catches two important things in the play in relation to Eliza's personality development. Firstly, there are some important factors that influence someone's personality such as family and environment. Secondly, one's treatment to someone else will influence the latter's personality.

ABSTRAK

Theresia Endang T.P (1998) : *An Analysis on Factors Influencing Eliza's Personality Development in Bernard Shaw's Pygmalion.* Yogyakarta. Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University.

Membaca sebuah drama sangat menyenangkan dan ada beberapa nilai penting yang para pembaca dapatkan. Salah satu karya Shaw yang berjudul *Pygmalion* telah mendorong penulis untuk membuat suatu analisa.

Ada tiga hal penting yang membuat penulis merasa tertarik. Pertama, dia ingin mengetahui bagaimana karakter Eliza. Kedua, dia ingin melihat beberapa pengaruh yang mendukung perkembangan kepribadian Eliza misalnya latar belakang keluarganya, lingkungan barunya dan orang-orang di sekitarnya. Ketiga, dia juga ingin menemukan pesan-pesan dalam cerita dalam kaitannya dengan perkembangan kepribadian Eliza.

Dalam menganalisa drama ini, penulis menggunakan pendekatan Psikologis. Dia menggunakan pendekatan ini karena dia menganalisa kehidupan Eliza dengan melihat pada perkembangan kepribadiannya.

Hasil dari studi ini berkaitan dengan kepribadian Eliza. Penulis menemukan bahwa perkembangan kepribadian Eliza disebabkan oleh beberapa faktor. Faktor-faktor tersebut adalah dari keluarganya, lingkungan barunya, dan orang-orang di sekitarnya. Pertama, dia mendapat pengaruh dari keluarganya. Eliza tumbuh dalam sebuah keluarga yang menuntutnya untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sendiri. Ayahnya tidak peduli padanya dan ibu tirinya mengusirnya. Keadaan ini membuatnya menjadi gadis yang dewasa. Untuk memperbaiki hidupnya, dia ingin menjadi seorang wanita penjual bunga di sebuah toko bunga. Dia tidak ingin dihina orang lagi.

Kedua, dia mendapat pengaruh dari lingkungan barunya. Pada saat Higgins menerima dia sebagai muridnya, dia mulai masuk kelas atas. Di dalam kehidupan kelas atas, tingkah lakunya dan cara berpikirnya berkembang. Dia mulai menyadari bagaimana sebenarnya kehidupan kelas atas. Dia merasa kaget karena dia tidak pernah membayangkannya sebelumnya. Dia harus menyesuaikan hidupnya di tempat tersebut.

Ketiga, orang-orang di sekelilingnya seperti Higgins, Mrs Pearce, dan Pickering juga mempengaruhi kepribadiannya. Higgins dan Mrs Pearce memperlakukan dia dengan jahat tetapi Pickering memperlakukan dia dengan baik. Dengan perlakuan mereka, Eliza mulai mengetahui bahwa dia akan selalu menjadi gadis penjual bunga bagi Higgins tetapi dia akan menjadi seorang wanita terhormat bagi Pickering. Keadaan ini mengubah pikirannya. Dia tidak ingin melanjutkan impianya dan dia memutuskan untuk meninggalkan Higgins.

Di samping itu, penulis juga menangkap dua hal penting dalam cerita dalam kaitannya dengan perkembangan kepribadian Eliza. Pertama, ada beberapa faktor penting yang mempengaruhi perkembangan kepribadian seseorang seperti keluarga dan lingkungan. Kedua, perlakuan seseorang pada orang lain akan mempengaruhi kepribadian orang tersebut.